

ABSTRAK

Bima Ramadhan. 2020. *Konsep Perkembangan Anak Usia SD/MI Menurut Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Jean Piaget.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Ani Cahyadi Maseri, M.Pd (II) Musyarrafah, S.Pd., M.Pd.I.

Anak usia SD/MI merupakan masa emas yang menakjubkan dan terbaik dalam perjalanan hidup manusia. Banyak faktor yang turut berpengaruh dalam proses perkembangannya, baik unsur-unsur bawaan maupun unsur-unsur pengalaman yang didapat dari lingkungannya. Skripsi ini ditulis dengan menggali pemikiran dua orang tokoh muslim dan barat, yakni Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Jean Piaget tentang perkembangan anak. Adapun tujuan dalam penelitian ini secara umum untuk mengetahui konsep perkembangan anak SD/MI menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Jean Piaget, serta mengetahui persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh tersebut tentang perkembangan anak usia SD/MI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan tekstual dan pendekatan komparatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tuhfatul Maudūd bi Ahkāmīl Maulūd* karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan *The Psychology of The Child* karya Jean Piaget dan Barbel Inhelder, dan sumber data sekundernya buku-buku atau penelitian yang terkait dengan kajian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey kepustakaan dan telaah pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ibnu Qayyim membagi dua fase perkembangan anak usia SD/MI yang disebut dengan *mumayyiz* (7-10 tahun) dan *murahiq* (10-15 tahun), begitu pula Jean Piaget juga membagi dua fase perkembangan anak usia SD/MI yang ia sebut dengan masa pra-operasi (2-7 tahun) dan operasional konkret (7-11 tahun). Persamaan pemikiran kedua tokoh terletak pada kesamaan objek kajian dan perhatian, yakni tentang perkembangan anak dan dalam konsepnya ditemukan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan anak usia SD/MI. Di samping itu terdapat perbedaan pemikiran antara Ibnu Qayyim dan Jean Piaget. Pada aspek metodologisnya, Ibnu Qayyim lebih mengutamakan aspek teologis dibandingkan aspek rasional, sedangkan Jean Piaget lebih mengutamakan aspek rasional dibandingkan aspek teologis.